



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RETURN TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI SYARIAH FEBI UIN STS JAMBI

Rati Lestari

ratilestari2610@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Putri Apria Ningsih

putriapria8@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kurniyati

kurniyati@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: ratilestari2610@gmail.com

Abstract: *In the word of investment investors' interest in investing is influenced by financial literacy factors, apart from that, the return is the consideration for investing. This research aims to determine the influence of financial literacy and returns on interest in investing in the FEBI UIN STS Jambi sharia investment gallery. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression data analysis methods. The research results show that financial literacy has a significant effect on investment interest, so it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. Return shows a significant effect on investment interest, so it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. Meanwhile, financial literacy and return simultaneously have a significant effect on investment interest. The influence of these two variables is 42.8%, while the remaining 57.2% is influenced by other variables outside the variables in this study.*

Keywords: *Financial Literacy, Return, and Interest in Investin*

Abstract: Dalam dunia investasi bahwa minat investor untuk melakukan investasi dipengaruhi salah satu faktor literasi keuangan selain itu yang menjadi pertimbangan untuk melakukan investasi adalah return atau keuntungan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan return terhadap minat berinvestasi di galeri investasi syariah FEBI UIN STS Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Return menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan literasi keuangan dan return secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Adapun pengaruh kedua variabel tersebut sebesar 42,8% sedangkan sisanya sebesar 57,2% yang di pengaruh oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Return, dan Minat Berinvestasi

LATAR BELAKANG

Minat investasi merupakan keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi. minat investasi juga merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga tahap mempraktikkannya. Minat investasi merupakan kehendak investor untuk menanamkan modalnya pada produk investasi. Seorang investor akan menanamkan modalnya pada suatu investasi setelah dia

melakukan evaluasi dan menemukan bahwa investasi tersebut baik baginya. Keputusan akhir untuk menerima atau menolak investasi tergantung pada minat investor.

Tabel 1
**Jumlah Mahasiswa dan Jumlah Investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016-2022**

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Investor	Persentase
2016	426	126	30 %
2017	467	59	13 %
2018	458	248	54 %
2019	540	297	55 %
2020	509	170	33 %
2021	723	50	7 %
2022	748	229	30 %
Jumlah	3.445	1.179	222 %
Rata – rata			31,7 %

Sumber : Data Akademik Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam dan Galeri Investasi Syariah

**Jumlah Transaksi Investor Aktif di Galeri Investasi Syariah Pada Bulan Januari –
Desember 2022**

No	Bulan	Investor Aktif	Investor Tidak Aktif	Jumlah Investor
1	Januari	33 (3%)	920 (97%)	(+ 3) 953
2	Februari	30 (3%)	934 (97%)	(+ 11) 964
3	Maret	31 (3%)	944 (95%)	(+ 11) 975
4	April	48 (5%)	934 (95%)	(+ 7) 982
5	Mei	35 (4%)	948 (96%)	(+ 1) 983
6	Juni	38 (4%)	947 (96%)	(+ 2) 985
7	Juli	31 (3%)	954 (97%)	(+ 0) 985
8	Agustus	30 (3%)	958 (97%)	(+ 3) 988
9	September	29 (3%)	964 (97%)	(+ 5) 993
10	Oktober	18 (2%)	1123 (98%)	(+141) 1134
11	November	66 (6%)	1106 (94%)	(+ 38) 1172
12	Desember	63 (5%)	1116 (95%)	(+ 7) 1179

Sumber : Galeri Investasi Syariah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah investor di GIS dari tahun 2017 - 2022 masih mengalami jumlah fluktuatif yang tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Jumlah investor tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan persentase 55% dan jumlah terendah pada tahun 2021 dengan persentase 7% , menurunnya jumlah investor pada tahun tersebut disebabkan adanya wabah covid-19 menjadikan aktivitas untuk menjalankan program sangat terbatas untuk kegiatan tatap muka. Untuk program melalui secara daring pun tidak begitu maksimal dan tidak efektif . berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat dikatakan jumlah investor yang bergabung di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi masih tergolong rendah dipersentasekan hanya 31,7%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa yang menjadi ketua galeri investasi syariah mengatakan “ *bahwa masih sepi nya peminat dikarenakan kurangnya program sosialisasi galeri investasi syariah kepada mahasiswa, kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai pengetahuan investasi. Walaupun mahasiswa sudah mendapatkan mata kuliah tentang manajemen investasi dan portofolio tetapi tidak banyak dari mereka belum sepenuhnya memahami tentang investasi dan produk-produknya. Ketua galeri investasi syariah juga mengatakan sepi nya peminat disebabkan karena modal atau uang saku, sebagian mahasiswa mendapat uang saku masih dari orang tua, pengelolaan uang saku dirasa penting*

karena uang saku yang didapatkan tidaklah banyak dari mereka harus hati-hati dalam mengelola keuangan mereka. Mahasiswa masih ragu-ragu untuk memulai berinvestasi takut kerugian dengan keuntungan yang tidak pasti dan risiko yang terjadi padahal mereka belum mencobanya.
,,

Tidak semua mahasiswa akan tertarik dengan berinvestasi. hal ini sebabkan pemahaman mahasiswa tentang manfaat investasi untuk masa depan masih minim. Padahal dengan menabung saja tidaklah cukup. Mahasiswa masih ada yang berfikir jika investasi hanya bisa dilakukan oleh sedikit orang, misalnya orang yang punya banyak uang seperti konglomerat-konglomerat. Namun kenyataannya investasi bisa dilakukan oleh semua orang. Investasi menjadi penting bagi kita yang mempunyai tujuan finansial keuangan berjangka pendek maupun panjang. Namun bukan hanya itu saja salah satu yang menyebabkan mahasiswa tidak berinvestasi sebagian dari mereka yang memiliki perilaku konsumtif, adalah permasalahan yang sering terjadi dikalangan mahasiswa menyebabkan minat investasi berkurang yaitu pemborosan. Ketika awal bulan mendapatkan uang saku dari orang tua lebih mudah membelanjakan uangnya, tidak sedikit dari mereka masih kurang mampu untuk menyisihkan uangnya untuk menabung dan berinvestasi dimana kesulitan tersebut mereka harus dituntut bisa mengatur pola keuangannya. Dari fenomena tersebut dapat dilihat masih rendahnya literasi keuangan sehingga dapat menjadi salah satu penyebab minat investasi berkurang.

Mahasiswa mempunyai peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan. Semakin dini dikenalkan literasi keuangan maka akan semakin baik. Literasi keuangan dapat meningkatkan pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan. Mahasiswa juga dituntut untuk terlebih dahulu dalam meningkatkan literasi keuangannya agar mahasiswa mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi yang tidak jelas.

Pentingnya literasi keuangan yaitu agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan cerdas, sehingga individu dengan pengetahuan rendah dapat diminimalisirkan dan tidak mudah tertipu akan produk investasi bodong yang menggiurkan menawarkan keuntungan (*benefit*) tinggi dalam jangka waktu singkat. Ketika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup maka mahasiswa akan mengurungkan minatnya untuk berinvestasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu literasi keuangan semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi. Hal ini disesuaikan oleh penelitian yang dilakukan Tri Pangestika dan Ellen Ruslianti bahwa pada hasil penelitian variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, dan Dkk secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, bahwa minat berinvestasi pada mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan sehingga dapat memprioritaskan kebutuhan berdasarkan keuangannya secara efektif dan efisien. Namun tidak sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Darsa Viana dan Dkk memiliki hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Faktor selain variabel literasi keuangan yaitu, *return* juga dapat mempengaruhi minat untuk melakukan investasi karena *return* tujuan seorang investor yang paling utama. *Return* merupakan keuntungan yang didapat dari investasi yang ditanamkan pada suatu perusahaan yang terdiri dari *capital gain* dan *dividen*. Keuntungan (*return*) juga dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi terhadap minat seseorang dalam berinvestasi. Investor pasti ingin mendapatkan hasil yang baik dengan usaha yang telah dilakukan yaitu mengharapkan *return* yang tinggi yang bisa membantu meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan. Baik kebutuhan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Namun pada dasarnya tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor tidak semua sesuai dengan yang diharapkan. Pada tingkat keuntungan dari masing-masing jenis investasi berbeda-beda. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggini Asmara Dewati dan Marfuah variabel *return* berpengaruh positif signifikan terhadap

minat berinvestasi hasil ini mengindikasikan bahwa *return* (keuntungan) yang tinggi dalam berinvestasi akan cenderung mempunyai minat yang tinggi untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan Raja Fatahilah Khafi dan Deny Yudiantoro bahwa variabel *return* secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi. peneliti menyimpulkan tingginya perolehan *return* oleh emiten kepada investor sebanding dengan tingginya minat dalam berinvestasi. Sedangkan penelitian menurut Nur Aini, Maslichah dan Junaidi berbanding terbalik, *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Sesuai misi fakultas ekonomi dan bisnis islam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam agar peserta didik berkemampuan akademik dan / atau profesional yang inovatif serta memiliki jiwa *islamic entrepreneurship*. Maka dari itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyediakan wadah untuk mahasiswa yang berminat untuk berinvestasi dengan mudah, yaitu dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah yang berdiri pada tanggal 27 Mei 2016. hasil kerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta bermitra anggota FAC Sekuritas Indonesia. Galeri investasi syariah sebagai wadah dan sarana bagi mahasiswa meningkatkan penguasaan ilmu dan praktek tentang pasar modal serta berbagai kegiatan literasi dan edukasi seperti sekolah pasar modal, dan aktivasi investor. Dengan adanya kegiatan galeri investasi syariah diharapkan menumbuhkan minat serta mempermudah mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Hal ini didukung dengan minimnya jumlah investor pada Galeri Investasi Syariah tidak sebanding dengan Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (Teori perilaku terencana) yang dikemukakan oleh Ajzen adalah untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan. Intensi (niat atau minat) adalah faktor utama yang dapat mempengaruhi seseorang berperilaku. *Planned behavior theory* adalah pengembangan dari *reasoned action theory*. *Reasoned action theory* memiliki bukti ilmiah bahwa niat melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh alasan, yaitu norma subjektif, sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku.

2. Minat Berinvestasi

a. Pengertian Minat

Menurut Sandjaja, minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Sedangkan menurut Holland merupakan sebagai suatu kegiatan atau hal yang membangkitkan rasa ingin tahu, kemudian membuat seseorang memberi perhatian, dan memunculkan rasa senang atau minat pada diri seseorang. Minat merupakan indikator yang membuat seseorang termotivasi untuk mempelajari dan akan menghasilkan sesuatu secara rasa puas.

b. Pengertian Investasi

Investasi secara umum diartikan menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang dengan cara menempatkan uang atau dana dalam pembelian efek berupa saham yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek. Investasi dapat dibagi menjadi dua aktiva riil (emas, *real estate*, dan karya seni) atau aktiva keuangan (saham, obligasi, reksadana, wesel, dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar yang akan datang. investasi berbeda dengan tabungan, karena, tabungan memiliki motif konsumtif.

c. Jenis – Jenis Investasi

Secara garis besar, investas secara umum dapat dibagi dua, yaitu:

- a. *Real aset investment*, adalah komitmen meningkatkan aset pada sektor real. Seperti diketahui, istilah *real* sering digunakan untuk menunjukan sektor diluar keuangan, seperti perdagangan, industri, pertanian.

- b. *Financial aset investment* , atau investasi di sektor keuangan adalah komitmen untuk mengikat aset pada surat-surat berharga, yang diterbitkan oleh penerbitnya. Misalnya saham, obligasi atau reksadana.
 - c. **Pengertian Minat Investasi**
Minat investasi adalah sebuah ketertarikan terhadap investasi dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan pada bidang tersebut, bisa dikeranakan keinginan seseorang yang kuat untuk mempelajari atau menggali informasi segala hal yang berkaitan dengan investasi.
 - d. **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi**
Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu karena minat tidak muncul dengan sendirinya. Faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi sebagai berikut:
 1. *Neutral informantion*, merupakan informasi yang berasal dari luar yang memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
 2. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
 3. *Self image / firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
 4. *Soscial relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan dibursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta arus oprasional perusahaan, nasional atau internasional.
 5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku
 6. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.
 - e. **Indikator Minat Berinvestasi**
Indikator yang digunakan mengukur minat investasi sebagai berikut:
 1. Niat berinvestasi yaitu niat diawali dengan mengetahui adanya jenis investasi dipasar modal dan sudah memulai atau belumnya menjadi pelaku investor di pasar modal.
 2. Keinginan mencari tahu seperti membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi dipasar modal, melihat berita mengenai investasi pada pasar modal diberbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, dan mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang diambil.
 3. Ketertarikan mencoba seperti tertarik berinvestasi dipasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.
1. **Literasi Keuangan**
 - a. **Pengertian literasi keuangan**
Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut meliputi tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya. Menurut Remund mendefinisikan *financial literacy* sebagai, ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi.
Tingkatan literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kedalam 4 kategori yaitu :
 1. *Well Literate*, artinya seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
 2. *Sufficient Literate*, yang berarti seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan.

3. *Less Literate*, artinya seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*, seseorang yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Chen dan Volpe menyebutkan pengukuran literasi keuangan sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan (*General Knowledge*) pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan dalam mengelola uang yang dimiliki.
2. Tabungan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*), Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan dimasa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan.
3. Asuransi (*insurance*), Merupakan bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan.
4. Investasi (*investment*), Merupakan suatu bentuk penanaman modal dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. bentuk investasi bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya).

2. Return

a. Pengertian return

Return realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan serta sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi untuk mengukur resiko dimasa yang akan datang.

Sedangkan *return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang. berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

b. Komponen Imbal Hasil (Return) Investasi

Return dari investasi terdiri dari dua komponen yaitu :

1. *Yield* : komponen dasar yang paling sering muncul dalam *investing return* yaitu dalam arus kas secara periodik yang diperoleh selama berinvestasi, baik bunga maupun deviden. Dalam berinvestasi saham, *yield*-nya berupa deviden. Sedangkan dalam berinvestasi obligasi, *yield*-nya adalah berupa kupon.
2. *Capital gain (loss)* : perbedaan harga atau selisih antara harga jual dan harga beli suatu instrumen investasi. bila harga jual < harga beli, maka terjadi *capital loss* dan sebaliknya.

c. Indikator Return

Adapun indikator dalam menilai sebuah *return* atau tingkat pengembalian keuntungan sebagai berikut :

1. Keuntungan yang menarik, *Risk and Return*
2. Pertimbangan keuntungan, *Dividen* dan *capital gain*

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kausal atau penelitian yang membahas hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel yang dependen (variabel yang dipengaruhi).

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis metode penelitian kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer dengan menggunakan hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Data sekunder yang diperoleh adalah data dari Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta data dari pihak Galeri Investasi Syariah yaitu seperti laporan jumlah investor dan literatur-literatur pendukung penelitian lainnya.

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik wawancara (interview) dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan melalui beberapa metode pengumpulan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner (angket).

HASIL PENELITIAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X _{1.1}	0,317	0,202	Valid
X _{1.2}	0,658	0,202	Valid
X _{1.3}	0,674	0,202	Valid
X _{1.4}	0,564	0,202	Valid
X _{1.5}	0,568	0,202	Valid
X _{1.6}	0,558	0,202	Valid
X _{1.7}	0,673	0,202	Valid
X _{1.8}	0,554	0,202	Valid
X _{1.9}	0,646	0,202	Valid
X _{1.10}	0,768	0,202	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM Statistic 26

Adapun hasil uji validitas variabel *return* adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Uji Validitas Return

Item pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
X _{2.1}	0,749	0,202	Valid
X _{2.2}	0,804	0,202	Valid
X _{2.3}	0,723	0,202	Valid
X _{2.4}	0,774	0,202	Valid

Tabel 11

Uji Validitas Minat Berinvestasi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
Y1	0,620	0,202	Valid
Y2	0,767	0,202	Valid
Y3	0,732	0,202	Valid
Y4	0,714	0,202	Valid
Y5	0,673	0,202	Valid
Y6	0,759	0,202	Valid
Y7	0,740	0,202	Valid

b. Uji Reabilitas

Tabel 12
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,803	0,6	Reliabilitas
Retun	0,757	0,6	Reliabilitas
Minat Berinvestasi	0,839	0,6	Reliabilitas

2. Uji Asumsi Klasik

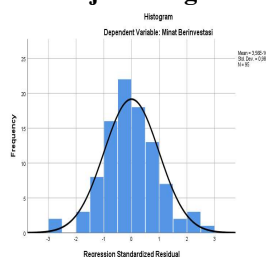
a. Uji Normalitas

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44266474
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,067
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

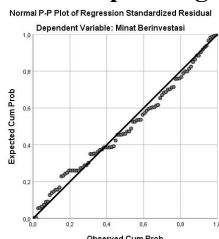
Berdasarkan tabel 12 menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar $0,177 > 0,05$. Maka dapat diartikan data yang di uji memiliki distribusi normal.dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2
Uji Histogram



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa distribusi data membentuk lonceng dan tidak melenceng kekiri atau kekanan berarti data tersebut berdistribusi normal.

Gambar 3
Uji Normal P-plot Regression



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal yang dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,375	3,200		1,679	,096		
	Literasi Keuangan	,218	,069	,257	3,156	,002	,920	1,087
	Return	,900	,135	,543	6,681	,000	,920	1,087
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi								

Berdasarkan tabel 14 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolance pada variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,920 dan variabel return sebesar 0,920 > 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel literasi keuangan adalah sebesar 1,087 dan variabel return sebesar 1,087 < 10.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel literasi keuangan dan return terhadap minat berinvestasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,936	2,055		,018
	Literasi Keuangan	-,023	,044	-,056	,603
	Return	-,128	,087	-,158	,141
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Berdasarkan tabel 15 hasil pengujian heteroskedastisitas dinyatakan bahwa nilai sig 0,603 > 0,05 menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan terhadap minat berinvestasi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan variabel *return*

dengan minat nvestasi memiliki nilai sig. 0,141 > 0,05 maka tdak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,375	3,200		,096
	Literasi Keuangan	,218	,069	,257	,002
	Return	,900	,135	,543	,000
a. Dependent Variable: Minat Investasi					

Dari tabel 16 diatas makan dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 5.375 dan untuk literasi keuangan (nilai b) senesar 0,218 dan *return* (nilai b) sebesar 0,900. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,375 + 0,218X_1 + 0,900X_2 + e$$

Interpertasi dari koefesien persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai α konstanta sebesar 5,375 menyatakan bahwa tanpa adaya literasi keuangan dan *return*, maka minat berinvestasi akan terbentuk 5,357 tidak mengalami perubahan.
- Nilai koefesien regresi X_1 (Literasi Keuangan) adalah 0,218 artinya jika literasi keuangan diasumsikan naik 1%, maka minat berinvestasi meningkat 0,218%. Koefesien bernilai positif artina terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan dengan minat berinvestasi.
- Nilai koefesien regresi X_2 (*Return*) adalah 0,900 artinya *return* diasumsikan naik 1%, maka minat berinvestasi meningkat 0,900%. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel *return* dengan minat berinvestasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Tabel 17
Uji Parsial (t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,375	3,200		,096
	Literasi Keuangan	,218	,069	,257	,002
	Return	,900	,135	,543	,000
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi					

Berdasarkan dari hasil Uji t dapat dilihat bahwa signifikansi literasi keuangan 0,002 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan hasil Uji T dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *return* 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel *return* terhadap minat berinvestasi.

b. Uji Simultan (F)

Tabel 18
Uji Simultan (f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	440,823	2	220,411	36,155	,000 ^b
Residual	560,861	92	6,096		
Total	1001,684	94			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Return, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui untuk nilai signifikan untuk literasi keuangan (X1) dan *return* (X2) secara simultan terhadap minat berinvestasi (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan dan *return* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel minat berinvestasi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,440	,428	2,46907

a. Predictors: (Constant), Return, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas maka diperoleh nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,428. Besarnya nilai adjusted R square sama dengan 42,8%. Hal ini berarti variabel literasi keuangan (X1) dan *return* (X2) berpengaruh terhadap minat berinvestasi sebesar 42,8% sedangkan sebesar 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini seperti variabel uang saku, perilaku lingkungan, motivasi dan variabel lainnya.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil dari pengujian parsial (uji t) yang sudah dilakukan diperoleh dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat berinvestasi. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi hal ini berarti jika semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan seseorang mampu mengelola keuangannya dengan baik maka semakin tinggi pula akan terdorong minat untuk berinvestasi. Namun sebaliknya jika tingkat pemahaman literasi keuangan rendah maka akan semakin rendah pula minat dalam berinvestasi atau akan mengurungkan minat berinvestasi. Dengan demikian hasil tersebut sesuai dengan *theory of planned behavior*, dimana seseorang memiliki minat untuk berinvestasi cenderung melakukan tindakan tersebut agar keinginan seseorang dapat tercapai.

Seseorang harus memiliki niat sebelum melakukan sebuah perilaku, sama halnya dengan memutuskan untuk berinvestasi, berawal dari niat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat seseorang akan terdorong untuk melakukan berinvestasi. Dapat diartikan bahwa seseorang yang mempunyai pemahaman literasi keuangan yang tinggi maka semakin besar peluangnya untuk berinvestasi. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dimana mahasiswa mampu mengelola, mengatur dan mengalokasikan keuangannya dengan baik sehingga mahasiswa akan terdorong untuk melakukan investasi.

Mahasiswa akan menghadapi permasalahan lingkungan baru yang belum dialami sebelumnya dan mahasiswa juga harus bisa mengelola dan mengatur keuangannya secara mandiri. Hal ini terjadi karena variabel literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang tentang pengelolaan keuangan sehingga literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan perencanaan keuangan masa depan. Pengetahuan terhadap literasi keuangan juga mampu menciptakan minat baru bagi seseorang, sehingga dapat menciptakan stimulus-stimulus yang mendorong minat keputusan berinvestasi. pengetahuan literasi keuangan tentang investasi, telah sering didapatkan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam baik dari kampus maupun luar kampus, sehingga mampu menumbuhkan minat berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Pangestika dan Ellen Ruslianti, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

2. Pengaruh *Return* Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil Uji T dapat dilihat bahwa variabel *return* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel *return* terhadap minat berinvestasi.

Return memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi anggapan keuntungan atau *return* pada investasi yang diperoleh atau dijanjikan maka akan semakin tinggi ketertarikan minat berinvestasi. Melakukan investasi dengan harapan guna memperoleh keuntungan yang nantinya akan membantu peningkatan pendapatan pada taraf kehidupan kedepannya. Tujuan utama seseorang berinvestasi ialah untuk mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari *dividen* dan *capital gain*. Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory planned of behavior*, dimana kebiasaan seseorang dalam pengambilan keputusan atau niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu dengan rencana yang diinginkan menggunakan kontrol perilaku. Seseorang memilih atau tidak untuk melakukan kegiatan investasi atau tidak dengan mempertimbangkan *return* yang akan diperoleh saat berinvestasi. apabila seseorang tersebut yakin bahwa investasi yang akan dilakukannya akan mendatangkan keuntungan maka seseorang cenderung akan berminat melakukan investasi tersebut begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annggini Asmara Dewi dan Marfuah, yang menunjukkan bahwa *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi. Mengindikasikan bahwa *return* (keuntungan) yang tinggi dalam berinvestasi akan cenderung mempunyai minat yang tinggi untuk berinvestasi.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan *Return* Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang sudah dilakukan dapat diketahui untuk nilai signifikan untuk literasi keuangan (X1) dan *return* (X2) secara simultan terhadap minat berinvestasi (Y) nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan dan *return* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel minat berinvestasi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas maka diperoleh nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,428. Besarnya nilai *adjusted R square* sama dengan 42,8%. Hal ini berarti variabel literasi keuangan (X1) dan *return* (X2) berpengaruh terhadap minat berinvestasi sebesar 42,8% sedangkan sebesar 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa perilaku manusia terlebih dipengaruhi oleh minat (*intention*). Seseorang yang telah memiliki minat dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya dengan faktor yang melatar belakangnya. Literasi keuangan merupakan modal dasar bagi para calon investor untuk berinvestasi, semakin banyak pengetahuan terkait literasi keuangan yang dimiliki calon investor tentang investasi, sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan yang tepat sesuai informasi yang didapat. Dimana dengan literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik serta mampu mendorong minat berinvestasi mahasiswa untuk melakukan investasi. Faktor dalam mendorong minat berinvestasi dipengaruhi juga oleh keuntungan (*return*) dimana keuntungan yang tinggi maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi, maka seseorang bisa memilih berbagai macam produk investasi dan menimbang mana produk yang akan menguntungkan baginya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamilatur Ro'fati dan Sri Rahayuningsih yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan return berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi secara parsial .
2. *Return* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi secara parsial.
3. Literasi keuangan dan *return* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

DAFTAR REFERENSI

Buku :

- Ade Gunawan, SE. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. umsu press, 2022.
- Adnyana, I Made. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020.
- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. CV. Pena Persada, 2022.
- Handini, S R I, and Madiun Nopember. *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. SURABAYA: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Otoritas Jasa keuangan. “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)” (2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.

Jurnal

- Aini, Nur, Maslichah Maslichah, and Junaidi Junaidi. “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang).” *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no. 05 (2019).
- Afifah Nur Ambiah, and Deni Darmawati. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (October 19, 2022): 1495–1504.
- Albertus, Setya Stanto, Ari Wahyu Leksono, and Rendika Vhalery. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.” *Research and Development Journal of Education* 1, no. 1 (October 15, 2020): 33.
- Amalia, Husna Fitri. “Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.” IAIN Ponorogo, 2019.
- Burhanudin, H., Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (March 20, 2021): 15–28.

- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 2 (July 31, 2019): 44–56.
- Harahap, Samsul Bahry, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah; Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci." *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2, no. 2 (October 25, 2021): 75–82.
- Hariyanto, and Damayanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 5, no. 2 (October 30, 2022): 23–33.
- Kamilatur Ro'fati and Sri Rahayuningsih, "Pengaruh Pelatihan Psar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pda Generasi Z," *Juournal of Student Research (JSR)* 1, no.2 (Maret 2023) :138-154
- Kaja, Ladi Dy, Yohana Febiani Angi, and Cicilia Tunga. "Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana." 1573–1585, 2022.
- Khafi, Raja Fatahilah, and Deny Yudiantoro. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 7, no. 1 (April 18, 2022): 319.